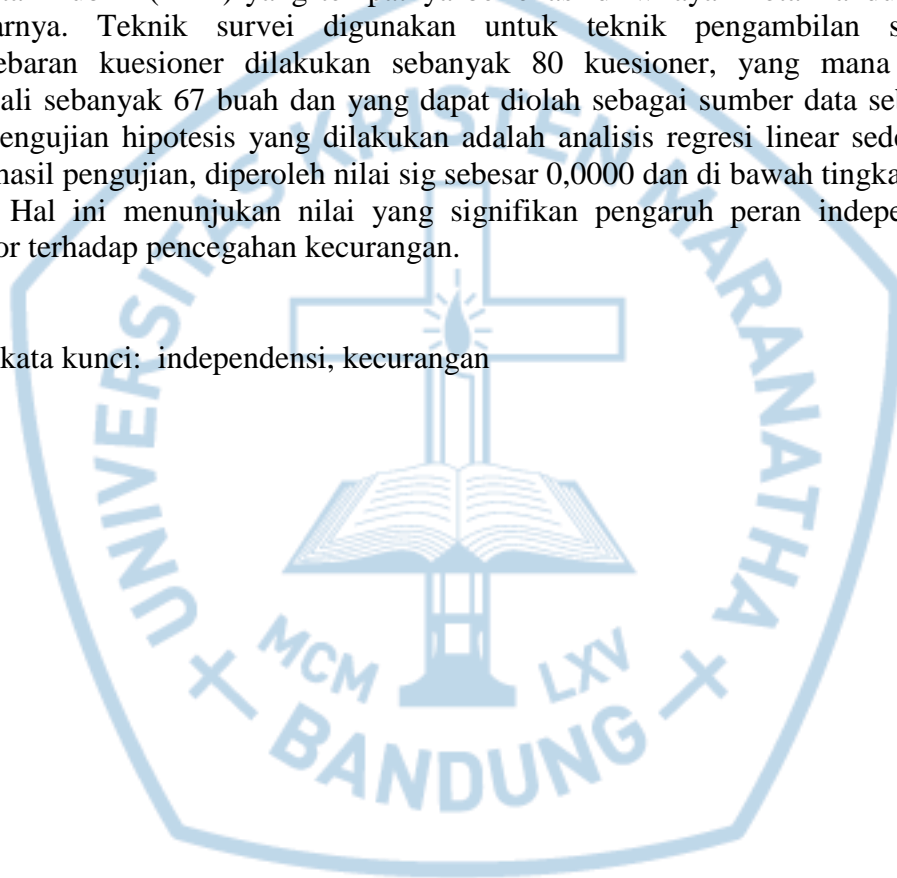


ABSTRAK

Kecurangan adalah tindakan melawan hukum yang merugikan entitas/ organisasi yang dapat menguntungkan pelakunya. Dalam konteks audit atas laporan keuangan, kecurangan didefinisikan sebagai kesalahan penyajian laporan keuangan secara sengaja. Nilai auditing sangat bergantung pada persepsi publik melalui independensi auditor. Verifikasi auditor terhadap informasi keuangan akan menambah kredibilitas laporan dan mengurangi resiko kesalahan informasi yang dibuat oleh perusahaan. Tujuan penelitian adalah yaitu untuk menguji pengaruh independensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tempatnya berlokasi di wilayah kota Bandung dan sekitarnya. Teknik survei digunakan untuk teknik pengambilan sampel. Penyebaran kuesioner dilakukan sebanyak 80 kuesioner, yang mana hanya kembali sebanyak 67 buah dan yang dapat diolah sebagai sumber data sebanyak 53. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah analisis regresi linear sederhana. Dari hasil pengujian, diperoleh nilai sig sebesar 0,0000 dan di bawah tingkat alpha 0,05. Hal ini menunjukkan nilai yang signifikan pengaruh peran independensi auditor terhadap pencegahan kecurangan.

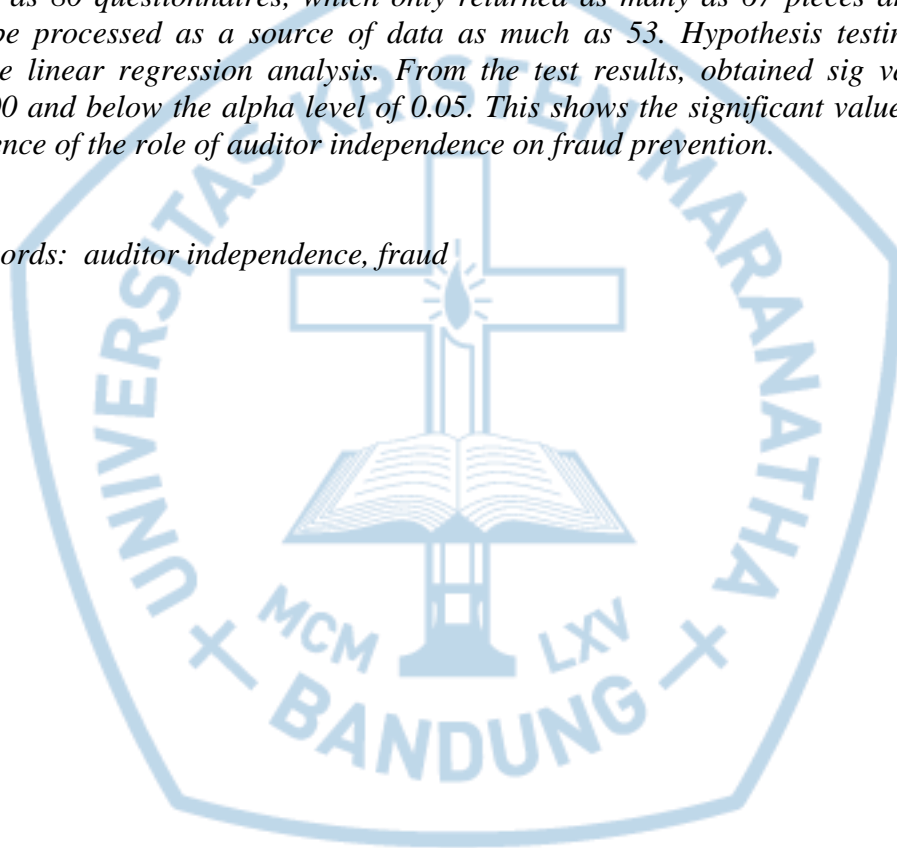
Kata-kata kunci: independensi, kecurangan



ABSTRACT

Fraud is an unlawful act that harms an entity/ organization that can benefit the perpetrator. In the context of an audit of financial statements, fraud is defined as a deliberate misrepresentation of financial statements. Auditing values rely heavily on public perception through auditor independence. Auditor verification of financial information will add to the credibility of the report and reduce the risk of misinformation made by the company. The purpose of this study is to examine the influence of independence on the ability of auditors in detecting fraud. The population of this study is the auditor who works in Public Accounting Firm (KAP) which is located in the city of Bandung and its surroundings. Survey techniques are used for sampling techniques. Questionnaires were distributed as many as 80 questionnaires, which only returned as many as 67 pieces and that can be processed as a source of data as much as 53. Hypothesis testing is a simple linear regression analysis. From the test results, obtained sig value of 0.0000 and below the alpha level of 0.05. This shows the significant value of the influence of the role of auditor independence on fraud prevention.

Keywords: auditor independence, fraud



DAFTAR ISI

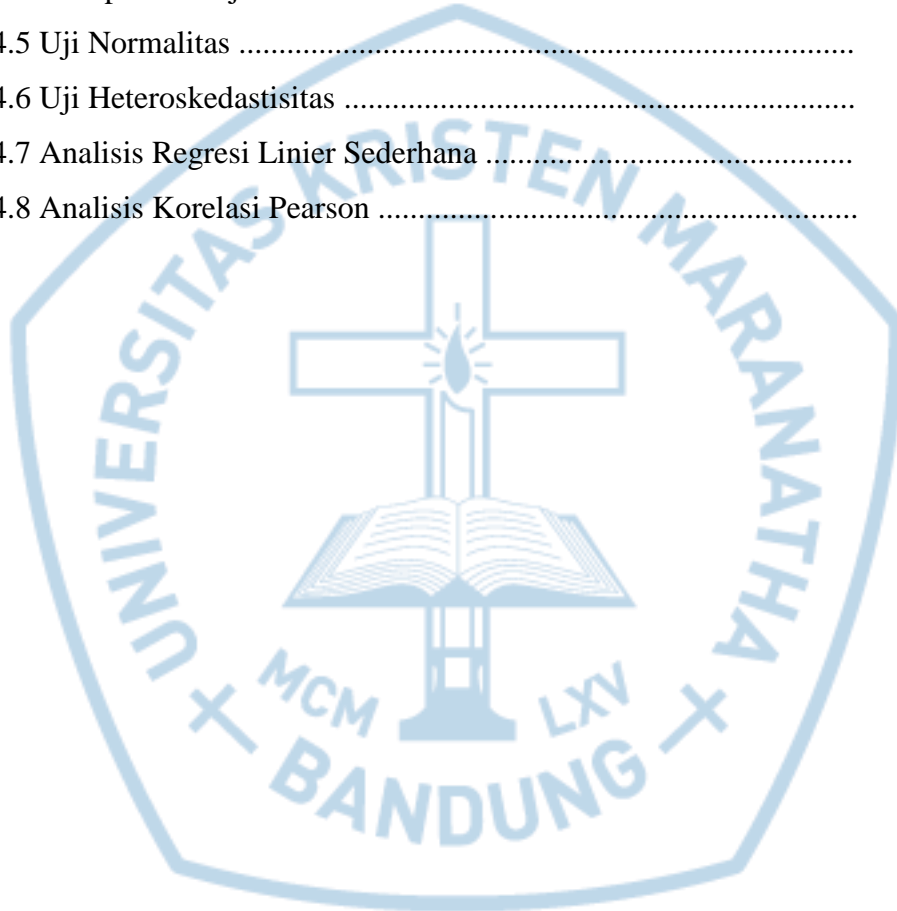
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I – PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Maksud Penelitian	6
1.3.2 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
BAB II – LANDASAN TEORI	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 Audit	8
2.1.1.1 Pengertian Audit	8
2.1.1.2 Jenis Audit	11
2.1.1.3 Jenis Auditor	13
2.1.1.4 Tujuan Audit	16
2.1.1.5 Risiko Audit	18
2.1.2 Independensi	22
2.1.2.1 Pengertian Independensi	22

2.1.2.2	Komponen Aspek Independensi	23
2.1.2.3	Audit Independensi Atas Laporan Keuangan	26
2.1.3	Pendeteksian Kecurangan	29
2.1.3.1	Pengertian Kecurangan (<i>Fraud</i>)	29
2.1.3.2	Bentuk-bentuk <i>Fraud</i>	31
2.1.3.3	Profile Dan Karakter Pelaku Kecurangan	33
2.1.3.4	Menghadapi Risiko Kecurangan	35
2.1.3.5	Tanggungjawab Ketika Kecurangan Dicurigai Telah Terjadi	37
2.2	Rerangka Pemikiran	39
2.3	Model Penelitian	40
BAB III – METODE PENELITIAN		41
3.1	Jenis Penelitian	41
3.2	Populasi Dan Sampel Penelitian	41
3.2.1	Populasi Penelitian	41
3.2.2	Sampel Penelitian	42
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	42
3.3	Definisi Operasional Variabel (DOV)	44
3.3.1	Variabel Bebas	45
3.3.2	Variabel Tergantung	45
3.3.3	Skala Pengukuran	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data	46
3.5	Teknik Analisis Data	47
3.5.1	Uji Instrumen	47
3.5.1.1	Uji Validitas Instrumen	47
3.5.1.2	Uji Reliabilitas Instrumen	48
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	49
3.5.2.1	Uji Normalitas Metode Kolmogorof-Smirnov	49
3.5.2.2	Uji Heteroskedastisitas	50

3.5.3 Uji Hipotesis	51
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi	53
BAB V – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	55
4.1.2 Pengujian Instrumen Data	56
4.1.2.1 Uji Validitas	56
4.1.2.2 Uji Reliabilitas	57
4.1.3 Pengujian Asumsi Klasik	58
4.1.3.1 Uji Normalitas	58
4.1.3.2 Uji Heteroskedastitas	60
4.1.4 Pengujian Hipotesis	60
4.1.4.1 Uji Regresi Linier Sederhana	60
4.1.4.2 Uji Hipotesis	62
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi	63
BAB V – PENUTUP	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Keterbatasan Penelitian	65
5.3 Implikasi Penelitian	66
5.4 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Asersi Manajemen Dan Tujuan Umum Audit	17
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner	55
Tabel 4.2 Daftar Distribusi KAP Pengisi Kuesioner	55-56
Tabel 4.3 Rekapitulasi Uji Validitas	56-57
Tabel 4.4 Rekapitulasi Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.5 Uji Normalitas	59
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Sederhana	61
Tabel 4.8 Analisis Korelasi Pearson	63



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A – Kuesioner Penelitian	72
Lampiran B – Hasil Data Penelitian	86
Lampiran C – Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	90
Lampiran D – Hasil Uji Asumsi Klasik	96
Lampiran E – Hasil Uji Hipotesis	97
Lampiran F – Surat Ijin Dan Surat Keterangan Penelitian	98

